

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis pengaruh Pengaruh Faktor Fundamental dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap *Return* Saham Sektor Teknologi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar dalam IDXTechno periode 2019-2021.
2. *Cash Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar dalam IDXTechno periode 2019-2021.
3. *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar dalam IDXTechno periode 2019-2021.
4. *Total Asset Turnover* (TAT) tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar dalam IDXTechno periode 2019-2021.
5. Kualitas Laporan Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar dalam IDXTechno periode 2019-2021.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor fundamental seperti *debt to equity*, *total asset turnover* dan *net profit margin* dari perusahaan sektor teknologi tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan *cash ratio* dan kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa investor dapat memandangi kualitas laporan keuangan perusahaan dalam melakukan analisis faktor fundamental saham sektor teknologi. Kualitas laporan keuangan yang baik sudah cukup untuk menggambarkan operasional yang baik, serta informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat dipercaya oleh banyak investor dan memiliki *return* saham yang tinggi. Investor dapat melakukan penilaian laporan keuangan perusahaan baik secara keseluruhan maupun hanya dengan melihat korelasi antar beberapa akun seperti ketersediaan kas sebelum melakukan proses pengambilan keputusan dalam pembelian saham perusahaan sektor teknologi.

Temuan ini juga mendakan bahwa investor perlu lebih memperhatikan analisis teknikal sebelum membeli saham perusahaan teknologi. Tren yang tinggi membuat banyak investor lain berpotensi mengalami sindrom *Fear of Missing Out* (FOMO) dan membuat harga saham perusahaan menjadi melambung tinggi. Namun di sisi lain investor juga perlu berhati-hati karena tren yang tinggi jika tidak diimbangi dengan fundamental yang baik tidak akan bertahan lama. Sehingga pemilihan waktu yang tepat dalam membeli dan menjual saham menjadi sangat penting. Pemasangan buy-stop ataupun sell-

limit sesuai dengan analisis teknikal juga perlu dilakukan untuk menghindari kerugian yang tidak diinginkan jika sewaktu-waktu tren menurun dan harga saham terjun bebas.

Pihak manajemen perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas laporan keuangan yang diterbitkan guna menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan. Menyusun laporan keuangan sesuai dengan kondisi yang ada dan dengan cara sedemikian rupa agar dapat mudah dipahami, membuat laporan keuangan menjadi berkualitas serta dapat diandalkan. Menerbitkan laporan keuangan tepat waktu atau sesuai dengan jadwal juga dapat membantu membuat laporan tersebut menjadi dapat dipercaya. Namun di sisi lain perusahaan juga tetap perlu memperhatikan fundamental perusahaan terutama dalam menjaga rasio ketersediaan kas dan memastikan bahwa kegiatan operasional dapat berjalan dengan maksimal agar dapat mempertahankan investor dalam jangka panjang serta membuat harga saham stabil bahkan meningkat di setiap periode.

C. Keterbatasan penelitian

Data pada penelitian ini berkurang satu perusahaan dari rencana awal, karena laporan keuangan PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk. (SKYB) pada tahun 2020 tidak bisa diakses, serta terdapat *outlier* pada data dari laporan keuangan emiten PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK), PT Kresna Graha Investama Tbk. (KREN), PT Anabatic Technologies Tbk. (ATIC), PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk. (DIVA), dan Sentral Mitra Informatika

Tbk. (LUCK). Data yang sebelumnya berjumlah 72 dieliminasi menjadi hanya 42 data penelitian.

D. Saran

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan rencana yang matang dan dikembangkan dengan sedemikian rupa. Namun dikarenakan masih terdapat keterbatasan pada peneliti, perlu adanya perbaikan sebagai berikut:

1. Pengambilan sampel penelitian dalam jangka waktu Quartal 2 dan 4 terlalu singkat, yang menyebabkan data satu dengan lainnya tidak terlalu jauh berbeda. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat mengambil data dari laporan keuangan tahunan (*final year*) saja sehingga diharapkan dapat menghindari bias.
2. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dari empat faktor fundamental yang diteliti, hanya *cash ratio* yang memiliki pengaruh terhadap return saham. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel faktor teknikal sebagai perbandingan dan perbaikan penelitian.